



MILLIONS

MANAGEMENT SOLUTIONS

Ujian Tengah Semester Gasal 2013/2014

Analisis Sekuritas

SOAL 1 (10%)

Apa yang anda ketahui mengenai *Capital Market Line (CML)* dan *Security Market Line (SML)*? Jelaskan perbedaan dan persamaan keduanya!

SOAL 2 (25%)

Berikut ini adalah presentase perubahan harga untuk 4 aset.

Bulan	DJIA	S&P 500	Ruseell 2000	Nikkei
1	0.0075	0.005	0.01	0.01
2	0.0175	0.015	0.025	-0.005
3	-0.005	-0.0025	-0.01	0.0175
4	0.0025	0.0075	0.0075	0.005
5	0.0125	0.01	0.0275	0.005
6	-0.015	-0.01	-0.02	0.015

Hitunglah!

- Rata-rata *rate of return* bulanan untuk masing-masing aset.
- Standar Deviasi untuk setiap aset.
- Covariance* antara tingkat pengembalian antara aset-aset berikut

(1) DJIA – S&P 500

(2) S&P 500 – Russell 2000

(3) S&P 500 –Nikkei

(4) Russell – Nikkei

d. Koefisien korelasi untuk ke 4 kombinasi aset tersebut.

e. Pergunakan jawaban dari soal a, b,c, dan d, hitunglah *expected return* dan *standard deviation* dari dua portfolio berikut (dengan asumsi bobot sama): (1) S&P 500 dan Russell 2000 (2) S&P 500 dan

Nikkei. Apa yang dapat Anda simpulkan dari kinerja kedua portofolio tersebut?

SOAL 3 (20%)

Berdasarkan data berikut, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Hitunglah FCFE pada tahun 2012
- Dari hasil perhitungan pertanyaan a., tentukan besarnya FCFF untuk tahun yang sama (tax rate = 35%)
- Berapa nilai intrinsik perusahaan pada akhir tahun 2012?

Tuliskan semua asumsi yang diperlukan)

Gunakan seluruh data yang diperlukan dari laporan keuangan berikut!

PT ABCD Balance Sheet (in \$) Per Desember 31, Tahun 2011 dan 2012

Assets	2011	2012	Net Change
Cash	175.000	192.000	17.000
Account Receivable	248.000	359.000	111.000
Inventories	465.000	683.000	218.000
Current Asset	888.000	1.234.000	346.000
Land	126.000	138.000	12.000
Fixed Assets	3.746.000	3.885.000	139.000
Accumulated Depreciation	-916.000	-1.131.000	-215.000
Total Assets	3.844.000	4.126.000	282.000
Liabilities and Stockholders' Equity			
Account Payable	156.000	259.000	103.000
Taxes Payable	149.000	124.000	-25.000
Other short term payables	325.000	417.000	92.000
Current Liabilities	630.000	800.000	170.000
Long Term Debt	842.000	825.000	-17.000
Total Liabilities	1.472.000	1.625.000	153.000
Stockholder Equity			
Common stock	846.000	863.000	17.000
Retained earning	1.526.000	1.638.000	112.000
Total shareholders' equity	2.372.000	2.501.000	129.000
Total liabilities and stockholders' equity	3.844.000	4.126.000	282.000

PT ABCD Income Statement For the year ending December 31, Tahun 2012

Sales	2.000.000
COGS	600.000
Selling and administrative expense	400.000
Depreciation expense	245.000
EBIT	755.000
Interest Expense	82.500
EBT	672.500
Tax (35%)	235.375
Net Income	437.125

Catatan

1. Jumlah saham yang beredar adalah 100.000 lembar saham
2. Perusahaan memprediksi akan mengalami pertumbuhan sebesar 4% (tahun 2013), 6% (tahun 2014), dan 5% (tahun 2015 dst)
3. Kenaikan *Net Income*, *Capital Expenditure*, *Depreciation*, dan *Working Capital* pada tahun 2013 akan sama dengan pertumbuhan perusahaan.
4. Diketahui suku bunga *risk free asset* adalah 7%, beta saham PT ABCD 1.5, dan *risk premium* 6%
5. Perusahaan memutuskan untuk tidak menambah hutang jangka panjangnya sampai jangka waktu yang lama
6. Pada tahun 2012 perusahaan membayar hutang jangka panjang sebesar \$17.000

Soal 4 (10%)

- a. Dalam proses valuasi suatu saham ada 2 pendekatan yang umum dilakukan, yaitu pendekatan *top-down* dan *bottom-up*. Jelaskan masing-masing pendekatan tersebut!
- b. Jelaskan perbedaan analisis teknikal dibandingkan dengan analisis fundamental! Jelaskan pula kelebihan dan kekurangan analisis teknikal dibandingkan dengan analisis fundamental!

SOAL 5 (10%)

Jelaskan dua jenis metode perhitungan indeks! Sebutkan dan jelaskan perbedaan dari kedua metode dengan selengkap-lengkapannya! Metode mana yang digunakan oleh BEI untuk menghitung IHSG?

Soal 6 (25%)

Bacalah artikel berikut! **Telkom Indonesia menjual kepemilikan properti dan unit menara pada tahun 2014** Sumber: <http://www.reuters.com/> Thu Sep 5, 2013 9:08am EDT Perusahaan pemerintah, PT Telekomunikasi Indonesia (Telkom), berencana untuk menjual kepemilikan properti dan unit menara telekomunikasi pada tahun 2014 dalam rangka meningkatkan pendapatan ditengah kerasnya kompetisi dari operator seluler di pasar dewasa ini, ujar Chief Executive Telkom, Kamis lalu. Perusahaan telekomunikasi terbesar Indonesia berdasarkan nilai pasarnya ini mempertimbangkan untuk memisahkan penawaran umum perdana untuk masing-masing unit, atau bisa juga menjual kepemilikan langsung kepada investor, sebagaimana diungkapkan CEO Arief Yahya kepada Reuters. Yahya mengatakan bahwa unit properti diperkirakan dapat menghasilkan pendapatan \$109 juta tahun ini, tapi menolak untuk memberikan detail lebih jauh mengenai performanya unit tersebut. Ia juga menolak untuk menyatakan berapa banyak yang bisa didapat Telkom dengan menjual kedua unit tersebut, atau perusahaan mana yang ia rasa tertarik untuk unit menara, PT Dayamitra Telekomunikasi (Mitratel), yang memiliki menara telekomunikasi terbanyak di Indonesia, dan beberapa bankir memperkirakan bernilai \$1.5 miliar. Pesaing Mitratel termasuk PT Sarana Menara dan PT Tower Bersama Infrastructure. Telkom telah berjuang untuk membangkitkan kembali profit margin dan mencari sumber pendapatan lain atas persaingan harga dengan 10 operator seluler lainnya, yang semuanya berlomba-lomba terhadap konsumen yang menurut analis pasar telah mencapai tingkat kejenuhan 110%. Perusahaan sebelumnya telah mencapai pertumbuhan pendapatan dua digit (16%) pada tahun 2007. Tahun lalu, pertumbuhan pendapatan adalah 8%, dua kali dibanding tahun sebelumnya, bersamanya dengan pemangkasan biaya perusahaan. Telkom memperkirakan pendapatan meningkat sebesar 10% tahun ini ke angka Rp 85 triliun (\$7.68 miliar), yahya mengatakan, kebanyakan karena penjualan dari unit TV berbayar. Dia juga memperkirakan peningkatan 9% pada net profit, menuju 14 triliun rupiah tahun ini. Di bulan Juni, seorang miliuner Indonesia sepakat untuk membeli 80% kepemilikan dari TV berbayar Telkom. Sumber menyatalan bahwa kesepakatan tersebut mungkin akan bernilai kurang dari \$100 juta. Rencana divestasi Telkom bertemu dengan masalah di masa lampau. Perusahaan menarik kesepakatan merger bernilai \$1 miliar di tahun 2011 diantara salah satu dari unit telekomunikasi, Telkomflexi dan PT Bakrie

Telekom, disebabkan oleh perlawanan dari serikat pekerja dan DPR. (\$1 = 11,065 rupiah)

Grafik pergerakan harga TLKM selama 1 tahun terakhir



Ringkasan kinerja TLKM

	TLKM.JK	Industri	Sector
Beta	0.54	0.51	0.57
p/e ratio	15.87	16.28	20.81
Price to sale	2.73	2.51	3.94
Price to book	4.23	3.83	4.25
Price to cashflow	6.54	6.23	9.16
ROI	28.31	23.93	20.35
ROE	28.12	24.90	24.12
Dividend yield	3.29	3.24	2.70

Consensus Estimates Analysis dalam Indonesian Rupiah (IDR)

	mean	high	low	1 year ago
Sales (in millions)				
Year ending dec-13	83,518.80	86,271	81,362	79,982.30
Year ending dec-14	89,469.10	93,798	85,280	83,974
Earnings(per share)				
Year ending dec-13	145.32	163.71	29.63	141.77
Year ending dec-14	157.45	185.14	30.04	154.70
LT growth rate	9.02	13.50	3.00	8.71

Consensus Estimates Analysis (Historical surprises) dalam Indonesian Rupiah (IDR)

Estimate vs actual	estimate	actual	difference	Surprised %
Sales(in millions)				
quarter ending jun-13	20,479.70	20,613.00	133.25	0.65
quarter ending dec-12	20,260.20	20,279.00	18.75	0.09
quarter ending sep-12	19,918.50	20,144.00	225.48	1.13
quarter ending jun-12	18,503.40	18,924.00	420.64	2.27
Earnings(per shares)				
quarter ending jun-13	39.17	38.19	0.97	2.49
quarter ending dec-12	29.73	29.84	0.12	0.40
quarter ending sep-12	35.25	37.37	2.11	6.00
quarter ending jun-12	33.07	32.43	0.64	1.94

- Pertanyaan:
1. Berdasarkan semua informasi di atas, berikan analisis lengkap Anda mengenai
 - a. Kinerja TLKM dibandingkan dengan industrinya
 - b. Kinerja TLKM dibandingkan dengan sektornya
 - c. Prospek kinerja perusahaan di masa depan
 2. Sesuai dengan analisis Anda sebelumnya, bagaimana rekomendasi Anda terhadap investor maupun calon investor mengenai saham TLKM?

SOAL 3

a.